

BAB V

KESIMPULAN

1. Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar mengajar Qur'an Hadits melalui pendekatan diagnostik kesulitan belajar seperti mendiagnosa siswa yang kesulitan dalam belajar dan memberikan alternatif pemecahannya menunjukkan hasil 63,18%. Itu berarti lebih dari setengahnya guru sering / selalu melakukannya. Hal itu disebabkan pentingnya meningkatkan prestasi belajar-mengajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadits.
2. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar Qur'an Hadits menunjukkan hasil 71,27%. Itu berarti lebih dari setengahnya siswa mengalami kesulitan dalam belajar Qur'an Hadits dan membutuhkan upaya agar mereka semangat dalam belajar Qur'an Hadits.
3. Perbandingan antara prestasi belajar mengajar Qur'an Hadits sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan-pendekatan diagnostik kesulitan belajar menunjukkan hasil 5,898. Itu berarti sangat tinggi dan menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar-mengajar Qur'an Hadits setelah menggunakan pendekatan diagnostik kesulitan belajar.

SARAN-SARAN

1. Lembaga Sekolah

Sebagai suatu Lembaga Pendidikan Islam, MTs. PUI harus selalu memperhatikan dan meningkatkan pendidikan agama pada siswa khususnya bidang studi Al-Qur'an Al-Hadits. Apalagi kalau diadakan program baca tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits bagi siswa yang belum bisa.

2. Guru bidang studi Qur'an Hadits

Agar menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan sub pokok bahasan yang akan diberikan, memberikan les/kegiatan extra kurikuler membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits, memperbanyak membaca dan menulis dalam setiap pertemuan dan memerintahkan kepada siswa agar mereka juga mengaji di rumah atau di musholla / masjid di daerah sekitarnya tinggal.

3. Siswa

- Selalu memperhatikan apa yang sedang diterangkan
- Mengikuti pengajian di rumah, musholla atau masjid di daerahnya
- Teruslah belajar, karena kalau kamu belajar dengan sungguh-sungguh pasti akan berhasil.

ANGKET PENELITIAN

Nama :

A. Petunjuk

1. Isilah nama anda di sudut kiri !
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) apabila jawaban dianggap sesuai

B. Pertanyaan

1. Apakah guru Al-Qur'an Hadits melakukan identifikasi terhadap siswa ?
 a. sering b. kadang c. tidak pernah
2. Apakah guru Al-Qur'an Hadits menentukan potensi terhadap siswa yang kesulitan dalam belajar ?
 a. sering b. kadang c. tidak pernah
3. Apakah guru Al-Qur'an Hadits melakukan tes intelegensi terhadap siswa ?
 a. sering b. kadang c. tidak pernah
4. Apakah guru Al-Qur'an Hadits melakukan observasi dan analisis cara belajar siswa ?
 a. sering b. kadang c. tidak pernah
5. Apakah guru Al-Qur'an Hadits melakukan analisa terhadap berbagai faktor yang terkait sehingga siswa kesulitan dalam belajarnya ?
 a. sering b. kadang c. tidak pernah
6. Apakah guru Al-Qur'an Hadits menyusun rekomendasi pengajaran remedial terhadap siswa yang kesulitan belajarnya ?
 a. sering b. kadang c. tidak pernah
7. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran Qur'an Hadits ?
 a. tidak pernah b. selalu c. kadang-kadang
8. Apakah anda mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan Hadits ?
 a. tidak pernah b. selalu c. kadang-kadang
9. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an Hadits ?
 a. tidak pernah b. selalu c. kadang-kadang
10. Apakah anda mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dengan metode pengajaran Qur'an Hadits yang dipakai ?
 a. tidak pernah b. selalu c. kadang-kadang
11. Apakah anda mendapat dukungan dari orang tua ?
 a. tidak pernah b. selalu c. kadang-kadang